

ANALISIS KETERAMPILAN BERMAIN TIM BOLAVOLI PUTRI BANK JATIM PADA FINAL LIVOLI 2017,2018,2019

Puspita amadhany*, Muhammad

S-1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

*puspitaramdhany@gmail.com, muhammad@unesa.ac.id

Abstrak

Olahraga adalah kegiatan yang dilakukan secara teratur dan berulang-ulang untuk memenuhi kebutuhan kebugaran jasmani dalam tubuh. Salah satu olahraga yang sangat populer di kalangan masyarakat umum adalah bolavoli. Bolavoli sendiri merupakan olahraga yang sangat merakyat karena olahraga ini selain untuk menjaga kebugaran jasmani juga dapat dijadikan olahraga yang memiliki peluang untuk berprestasi. Dengan adanya pembinaan dan latihan yang tepat maka diharapkan banyak calon atlet muda di masa depan yang bisa membawa nama Indonesia dalam ajang bolavoli Internasional. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan bermain dan faktor yang berpengaruh dalam final Livoli 2017,2018,2019 tim Bolavoli Putri Bank Jatim. Livoli sendiri merupakan salah satu ajang kejuaraan bolavoli nasional yang selalu diadakan setiap tahun yang mempertandingkan klub-klub terbaik yang ada di Indonesia, yang bertujuan untuk mengembangkan dan mendapatkan calon atlet muda berbakat. Dalam hasil penelitian tentang analisis keterampilan bermain tim bolavoli putri bank jatim pada final livoli 2017, 2018, dan 2019 setiap tahunnya mengalami peningkatan dan penurunan. Diperlukan latihan secara teratur dan intensif sesuai dengan program latihan yang telah dibuat agar pick performan selalu meningkat.

Kata Kunci: Bank Jatim, Bermain, Bolavoli, Keterampilan.

Abstract

Sport is an activity that is carried out measurably and repeatedly to meet the needs of physical fitness in the body. One sport that is very popular among the general public is volleyball. Volleyball itself is a very popular sport because in addition to maintaining physical fitness, it can also be used as a sport that has opportunities for achievement. To achieve the desired achievements, it is necessary to practice early. With the right training and training, it is expected that many future young athletes can bring Indonesia's name in the International volleyball event. The purpose of this study was to determine the playing skills and influencing factors in the final of Livoli 2017,2018,2019 Bolavoli Putri Bank Jatim team. Livoli itself is one of the national volleyball championship events which is always held every year that matches the best clubs in Indonesia, which aims to develop and get talented young athletes. In the results of research on the analysis of the playing skills of the East Java bank women's volleyball team in the final of Livoli 2017, 2018 and 2019 each year has increased and decreased. Regular and intensive training is needed in accordance with the training program that has been made so that the pick performance always increases.

Keywords: The Skills of Playing The East Java Bank Volleyball Team

1. PENDAHULUAN

Olahraga adalah kegiatan yang dilakukan secara teratur dan berulang-ulang untuk memenuhi kebutuhan kebugaran jasmani dalam tubuh. Salah satu olahraga yang sangat populer di kalangan masyarakat umum adalah bolavoli. Bolavoli sendiri merupakan olahraga yang sangat merakyat karena olahraga ini selain untuk menjaga kebugaran jasmani juga dapat dijadikan olahraga yang memiliki peluang untuk berprestasi. Untuk mencapai prestasi yang diinginkan maka perlu dilakukan latihan sejak dini dan tentunya dengan bimbingan pelatih dan orangtua. Melalui klub-klub yang ada di daerah diharapkan dapat memberikan bibit atlet yang baik dan berpeluang untuk prestasi dalam olahraga bolavoli seperti klub bolavoli Bank Jatim.

prestasi perlu terus dikembangkan agar mendapatkan banyak atlet-atlet yang bisa bersaing dalam seleksi tim-tim besar di Indonesia. Dengan adanya pembinaan dan latihan yang tepat maka diharapkan banyak calon atlet muda di masa depan yang bisa membawa nama Indonesia dalam ajang bolavoli Internasional. Keterampilan bermain adalah hal yang penting dalam menentukan setiap kemenangan dalam suatu tim. Menurut (Silva et al., 2016) dalam jurnalnya mengatakan prinsip taktis dalam prosedur ini tidak hanya menopang kolektif dari tim voli manapun tetapi juga penting untuk mengoptimalkan proses pelatihan dan membantu pengembangan konsep dan strategi yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian kinerja individu dan kolektif. Menurut (Pereira et al., 2010) dalam jurnalnya mengatakan pelatih sangat percaya bahwa pemain perlu melakukannya kuasai keterampilan dasar sebelum mereka bisa bermain bola voli memuaskan.

Lima komponen keterampilan bermain bola voli yang harus dimiliki oleh seorang atlet bolavoli adalah *Reception, Serve, Toss, Dig, Blok, Smash*. Dalam keterampilan bermain tentu harus di dasari dengan teknik dan taktik dalam latihan agar mendapatkan kemampuan bermain yang baik, dan juga didukung dengan pelatih yang memiliki program latihan untuk setiap tim yang akan berlaga. Menurut Minna (Agustan, 2017) Keterampilan motorik dan kognitif keduanya penting dalam mengembangkan kemampuan bermain game siswa. Dalam *volleyball*, keahlian khusus olahraga mencakup melayani, menerima, mengatur, menyerang, memblokir, dan bertahan. Klub Bank Jatim termasuk klub

unggulan yang berada di Jawa Timur, klub ini juga banyak mengirim atletnya dalam Tim Pelatnas dan klub besar di ajang proliga. Setiap tahunnya klub ini selalu mengikuti ajang Livoli Divisi Utama dan selalu berhasil membawa pulang juara. Pada tahun 2017, 2018, dan 2019 klub Putri Bank Jatim bisa masuk ke babak final dan meraih gelar Juara 1 berturut-turut di ajang Livoli Divisi Utama.

latar belakang diatas peneliti ingin menganalisis keterampilan bermain pada klub Bank Jatim Putri melalui video yang mana klub Bank Jatim Putri dapat menjuarai Livoli selama tiga tahun berturut-turut.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian non eksperimen, menurut (Maksum, 2018) menyatakan bahwa penelitian *ex post facto* adalah penelitian eksperimen yang dilakukan dengan menguji efek perlakuan yang terjadi secara naturalistic. Karakteristik utama penelitian *expose facto* adalah data penelitian dikumpulkan setelah semua peristiwa terjadi. Peneliti lalu mengambil satu atau lebih pengaruh (variabel dependen) dan menguji data kembali melalui waktu, mencari sebab, hubungan, dan arti-artinya. Dalam penelitian ini peneliti membutuhkan waktu kurang lebih empat belas hari untuk menganalisis dan mengamati video yang dimulai pada bulan Februari hingga Maret yang bertujuan untuk mencatat, mengamati, dan memutar video berulang kali agar mendapatkan hasil yang maksimal pada Final Livoli Putri 2017, 2018, dan 2019. Subjek Penelitian :

1. Bank Jatim Putri melawan PGN Popsivo Polwan pada tahun 2017
2. Bank Jatim Putri melawan TNI AL pada tahun 2018
3. Bank Jatim Putri melawan PGN Popsivo Polwan pada tahun 2019

Objek Penelitian : Keterampilan bermain bolavoli Bank Jatim pada final Livoli pada tahun 2017, 2018, dan 2019. Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau

menguji suatu hipotesis. (Firdaus, 2014) dalam jurnalnya mengatakan Instrumen merupakan suatu alat yang karena memenuhi persyaratan akademis maka dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengukur suatu obyek ukur atau mengumpulkan data mengenai suatu variabel. Dalam penelitian ini penulis meneliti dengan cara menganalisis video melalui youtube pertandingan final Livoli tim bolavoli putri Bank Jatim tahun 2017 melawan PGN Popsivo Polwan, 2018 melawan TNI AL, dan pada 2019 melawan PGN Popsivo Polwan.

Patokan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

1. *Serve*

- a. *Serve* berhasil adalah pada saat pemain lawan tidak dapat menerima bola *serve*.
- b. *Serve* gagal adalah pada saat bola tidak menyebrangi net, menyentuh tangan lawan (*rally*), keluar dari lapangan, dan lainnya.

2. *Reception*

- a. *Reception* berhasil adalah ketika tim dapat menyerang balik dan menghasilkan *point*.
- b. *Reception* gagal adalah ketika tim tidak dapat menyelesaikan permainan dengan *point*.

3. *Toss*

- a. *Toss* berhasil adalah ketika toser dapat melambungkan bola sehingga menghasilkan serangan.
- b. *Toss* gagal ketika toser tidak dapat melambungkan bola dan menggagalkan serangan dan menguntungkan tim lawan.

4. *Attack*

- a. *Attack* berhasil pada saat bola tidak dapat diterima oleh lawan dan tidak mengenai blok serta net.
- b. *Attack* gagal pada saat bola menyentuh root, net, blok dan keluar.

5. *Block*

- a. *Block* berhasil pada saat pemain dapat

membendung bola sehingga bola langsung masuk (*point*) ke lapangan tim lawan.

- b. *Block* gagal pada saat bola mengenai tangan pemain dan tim lawan dapat melakukan serangan balik.

6. *Dig*

- a. *Dig* berhasil pada saat bola yang akan terjatuh di lantai diselamatkan oleh tim dan melakukan serangan (*rally point*).
- b. *Dig* gagal pada saat bola yang akan jatuh ke lantai tidak dapat diselamatkan sehingga memberikan poin terhadap lawa

Sesuai dengan tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis keterampilan bermain tim bolavoli Bank Jatim Putri pada final Livoli tahun 2017, 2018, dan 2019. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Menurut (Winarno, 2018) Penelitian deskriptif digunakan dalam pengertian literal sering diartikan sebagai upaya penggambaran situasi atau peristiwa yang penting dan menarik perhatian peneliti untuk dideskripsikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan dengan fakta yang akurat dan sistematis tentang " Analisis keterampilan bermain tim bolavoli putri Bank Jatim pada final Livoli tahun 2017, 2018, dan 2019.

Teknik analisa data pada penelitian ini menggunakan rumus sebagai

berikut:

$$1. \text{ Mean} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan : M = rata-rata

$\sum X$ = jumlah nilai x

n = jumlah sampel

(Maksum, 2008:25)

2. Persentase

$$\text{Persentase} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan : n = jumlah kasus

N = jumlah total (Maksum, 2007: 10)

ΣX = jumlah nilai

n = jumlah individu

3. Prosentase

$$P = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

N

Keterangan :

P = persentase

n = jumlah frekuensi atau kasus

N = jumlah total

N = f

3. HASIL

Hasil penelitian ini dikaitkan dengan tujuan penelitian yang sudah di bahas dalam Bab 1, maka peneliti akan menjabarkan hasil dan pemaparan deskriptif dari hasil penelitian. Data yang akan di jabarkan adalah data yang sudah diperoleh dari hasil statistik yang diperoleh dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini terdapat beberapa komponen keterampilan bermain antara lain, *serve, attack, block, reception, toss, dan dig*. (Muttaqin et al., 2016) Sedangkan hasil pembahasan akan membahas tentang hasil dari penelitian yang dikaitkan dengan kajian teoritis. Peneliti mengambil data dari tiga pertandingan pada final Livoli Putri Bank Jatim pada tahun 2017, 2018, 2019. Pengambilan data ini bertujuan untuk mengetahui rata-rata (*mean*) dan deviasi standar, dan *presentase* keterampilan bermain tim bolavoli Bank Jatim. Berdasarkan hasil perhitungan manual maka akan diperoleh hasil statistik dan akan dijabarkan lebih lanjut.

a. Pada tahun 2017, pada saat melakukan keterampilan bermain servis pada tim bank jatim adalah sebagai berikut :

1. *Serve* yang dilakukan mendapatkan poin mulai dari set 1 sampai dengan set ke 3 sebanyak 41 kali dengan presentase 61%.

2. *Serve* yang dilakukan mengalami kegagalan dari set 1 hingga set 3 sebanyak 26 kali dan dengan presentase 39%.

Dari hasil rincian diatas menunjukkan total *serve* yang telah dilakukan tim bank jatim selama pertandingan berlangsung sebanyak 67 kali. Dan dengan demikian dapat disimpulkan bahwa servis yang mendapat poin sebanyak 61% dan servis tidak menghasilkan poin sebanyak 39%. Dengan demikian servis pada tim bank jatim menjadi salah satu penunjang kemenangan pada tahun 2017.

b. Pada saat keterampilan bermain *attack* pada tim bank jatim adalah sebagai berikut :

1. *Attack* yang dilakukan yang menghasilkan poin sebanyak 23 kali dengan presentase 66% .
2. *Attack* yang dilakukan yang tidak menghasilkan poin sebanyak 12 kali dengan presentase 34% .

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keterampilan bermain yang menghasilkan poin salah satunya adalah *attack*. Dengan rincian total 35 kali dengan presentase berhasil 66% dan presentase gagal 35%.

c. Berikut adalah hasil dari keterampilan bermain *block* yang dilakukan tim bank jatim :

1. *Block* yang dilakukan tim bank jatim yang langsung menghasilkan poin sebanyak 19 kali dengan presentase 45% .
2. *Block* yang dilakukan bank jatim dan tidak langsung menghasilkan poin sebanyak 28 kali dengan presentase 55%.

Dari hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil

pertandingan dari set pertama hingga set ketiga memiliki total keseluruhan blok 42 kali. Dan pada hasil blok kali ini penghasil poin dengan presentase 45% dan tidak menghasilkan poin sebesar 55% dengan hasil yang selisih 5% maka kedepannya perlu diperbaiki program latihannya.

d. Berikut ini adalah hasil keterampilan bermain *non-scoring skill reception* pada tim bank jatim :

1. Reception yang dilakukan yang hasilnya dapat menunjang poin tim sebanyak 28 kali dengan presentase 56%.
2. Reception yang dilakukan dan hasilnya tidak bisa langsung menghasilkan poin sebanyak 18 dengan presentase 44%.

Dengan demikian dapat disimpulkan total keseluruhan *reception* yang dilakukan oleh bank jatim sebanyak 41 kali dengan presentase berhasil 56% dan presentase gagal 44%. Dan *reception* merupakan penunjang utama penghasil poin dalam keterampilan bermain.

e. Berikut adalah hasil dari keterampilan bermain *toss* :

1. *Toss* yang dilakukan oleh tim bank jatim dan dapat menghasilkan poin sebanyak 45 kali dengan presentase 77%.
2. *Toss* yang dilakukan oleh tim bank jatim dan tidak bisa menghasilkan poin sebanyak 13 kali dengan presentase 23%.

Dengan demikian bisa dilihat bahwa *toss* juga dapat menentukan perolehan poin dan dapat menghasilkan serangan untuk mendapatkan poin.

f. Berikut ini adalah hasil dari keterampilan bermain *dig* yang

dilakukan oleh tim bank jatim :

1. *Dig* yang dilakukan oleh tim bank jatim dan dapat menghasilkan poin sebanyak 21 kali dengan presentase 49%.
2. *Dig* yang dilakukan oleh tim bank jatim dan tidak bisa menghasilkan poin sebanyak 22 kali dengan presentase 51%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil dari *dig* keseluruhan sebanyak 43 kali. Dan *dig* juga bisa mempengaruhi keterampilan bermain.

a. Pada tahun 2018 dapat dilihat keterampilan bermain servis pada tim bank jatim sebagai berikut :

1. *Serve* yang dilakukan dan dapat menghasilkan poin sebanyak 30 kali dengan presentase 38%.
2. *Serve* yang dilakukan dan tidak dapat menghasilkan poin sebanyak 48 kali dengan presentase 62%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil keseluruhan *serve* yang dilakukan oleh tim bank jatim sebanyak 78 kali. Dan pada tahun ini *serve* yang dilakukan oleh tim bank jatim mengalami tingkat penurunan dari tahun sebelumnya, dibandingkan dari hasil keberhasilan lebih banyak tingkat kegagalannya. Maka dari itu dapat kita lihat *serve* yang dilakukan oleh tim bank jatim mengalami penurunan yang sangat signifikan dari 61% pada tahun 2017 dan 38% pada tahun 2018.

b. Keterampilan bermain *attack* yang dilakukan oleh tim bank jatim adalah sebagai berikut :

1. *Attack* yang dilakukan oleh tim bank jatim dan langsung menghasilkan poin sebanyak 43

kali dengan hasil presentase 74%.

2. *Attack* yang dilakukan oleh tim bank jatim dan tidak menghasilkan poin sebanyak 15 kali dengan presentase 26%.

Dengan demikian dapat kita lihat hasil keseluruhan tim bank jatim melakukan *attack* sebanyak 58 kali dan dapat menghasilkan poin dari keterampilan bermain *attack*.

- c. Keterampilan bermain *block* pada tahun 2018 adalah sebagai berikut :

1. *Block* yang dilakukan dan menghasilkan poin sebanyak 16 kali dengan presentase 27%.
2. *Block* yang dilakukan dan tidak menghasilkan poin sebanyak 43 kali dengan presentase 73%.

Dapat dilihat dari hasil keseluruhan *block* yang dilakukan oleh tim bank jatim sebanyak 58 kali. Dan dapat disimpulkan bahwa hasil *block* pada tahun ini mengalami hasil yang menurun. Dilihat dari hasil presentase *block* pada tahun sebelumnya.

- d. Keterampilan bermain *reception* yang dilakukan oleh bank jatim sebagai berikut :

1. *Reception* yang dilakukan dan mendapatkan keberhasilan sebanyak 40 kali dengan presentase 61% .
2. *Reception* yang dilakukan dan mendapatkan kegagalan sebanyak 25 kali dengan presentase 38%.

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa total keseluruhan *reception* yang dilakukan oleh tim bank jatim sebanyak 65 kali dan *reception* merupakan keterampilan bermain yang bukan termasuk penghasil poin utama.

- e. Keterampilan bermain *toss* yang dilakukan tim bank jatim adalah sebagai berikut :

1. *Toss* yang dilakukan yang berhasil sebanyak 12 kali dan dengan presentase 50%
2. *Toss* yang dilakukan dengan gagal sebanyak 12 kali dengan hasil presentase 50%.

Dengan demikian dapat dilihat dari total keseluruhan *toss* yang dilakukan sebanyak 24 kali dan dapat disimpulkan pada tahun 2018 *toss* yang berhasil dan gagal hasilnya sama.

- f. Keterampilan bermain *dig* yang dilakukan bank jatim sebagai berikut :

1. *Dig* yang dilakukan dengan berhasil sebanyak 40 kali dengan presentase 39%.
2. *Dig* yang dilakukan gagal sebanyak 64 kali dengan presentase 61%.

Dapat dilihat dari hasil total keseluruhan *dig* yang dilakukan oleh tim bank jatim sebanyak 104 kali. Dan pada hasil kali ini tingkat kegagalan lebih besar dari tingkat keberhasilan.

- a. Keterampilan bermain *serve* yang dilakukan bank jatim pada tahun 2019 adalah :

1. *Serve* yang dilakukan dan mendapatkan poin sebanyak 15 kali dengan presentase 48%.
2. *Serve* yang dilakukan dan tidak mendapatkan poin sebanyak 17 kali dengan presentase 64%.

Dengan demikian dapat dilihat bahwa hasil keseluruhan *serve* yang dilakukan oleh tim bank jatim sebanyak 31 kali. Pada tahun 2019 tim bank jatim memiliki

presentase kegagalan yang besar dibandingkan presentase keberhasilan.

b. Keterampilan *attack* pada tim bank jatim sebagai berikut :

1. *Attack* yang dilakukan dan mendapatkan keberhasilan sebanyak 49 kali dengan presentase 87%.
2. *Attack* yang dilakukan dan gagal sebanyak 7 kali dengan presentase 13%.

Dengan demikian tim bank jatim telah melakukan total keseluruhan *attack* sebanyak 56 kali dan tingkat keberhasilannya lebih tinggi

dibandingkan dengan tingkat kegagalan.

c. Keterampilan bermain *block* pada bank jatim adalah :

1. *Block* yang dilakukan dengan berhasil sebanyak 18 kali dengan presentase 51%.
2. *Block* yang dilakukan dan hasilnya mengalami kegagalan sebanyak 17 kali dengan presentase 49%.

Dengan demikian dapat disimpulkan total keseluruhan keterampilan *block* yang dilakukan sebanyak 35 kali dan mendapatkan banyak keberhasilan dibandingkan dengan tingkat kegagalannya.

d. Keterampilan bermain *reception* yang dilakukan bank jatim adalah :

1. *Reception* yang dilakukan dan berhasil sebanyak 28 kali dengan presentase 52%.
2. *Reception* yang dilakukan dan terjadi kegagalan sebanyak 26 kali dengan presentase 48%.

Dengan demikian dapat dilihat dari total keseluruhan keterampilan *reception* yang dilakukan oleh tim bank jatim sebanyak 54 kali. Dan tingkat keberhasilannya lebih besar dari tingkat kegagalan.(Woro et al., 2018)

4. PEMBAHASAN

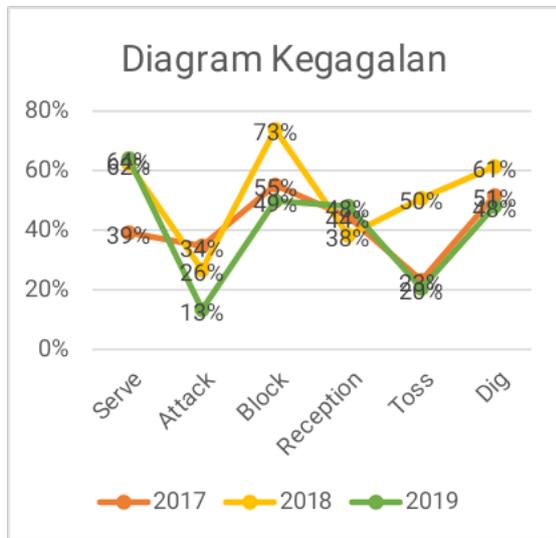
Pada pembahasan penelitian ini dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Grafik 1. Diagram Keberhasilan

Perbandingan keberhasilan tim bolavoli Bank Jatim pada tahun 2017,2018, dan 2019. Dari tabel diagram keberhasilan diatas dapat dijelaskan bahwa presentase keberhasilan adalah *serve* 61%, *attack* 66%, *block* 45%, *reception* 56%, *toss* 77%, dan *dig* 49% pada tahun 2017. Sedangkan presentase pada tahun 2018 adalah *serve* 38%, *attack* 74%, *block* 27%, *reception* 61%, *toss* 50%, dan *dig* 39%. Dan presentase keberhasilan pada tahun 2019 *serve* 48%, *attack* 87%, *block* 51%, *reception* 51%, *toss* 80%, dan *dig* 52%. Kesimpulan dari hasil tabel data diatas adalah pada tahun 2017 mengalami penurunan pada keterampilan bermain block dan mengalami peningkatan pada keterampilan bermain toss. Pada tahun 2018 mengalami peningkatan pada keterampilan attack dan penurunan pada keterampilan bermain block. Pada tahun 2019 mengalami peningkatan pada keterampilan bermain block. Pada setiap tahunnya terjadi

penurunan ataupun peningkatan di setiap keterampilan bermain, dan tentunya dapat mempengaruhi kemampuan keterampilan yang dimiliki oleh tim bank jatim.



Grafik 2. Diagram Kegagalan

Grafik diagram diatas menjelaskan tentang presentase kegagalan yang dilakukan oleh tim bolavoli putri Bank Jatim yang mana pada tahun 2017 memiliki presentase kegagalan *serve* 39%, *attack* 34%, *block* 55%, *reception* 44%, *toss* 23%, dan *dig* 51%. Pada tahun 2018 presentaseny adalah *serve* 62%, *attack* 26%, *block* 73%, *reception* 38%, *toss* 50%, dan *dig* 61%. Sedangkan pada tahun berikutnya yaitu tahun 2019 tim Bank Jatim memiliki presentase *serve* 64%, *attack* 13%, *block* 49%, *reception* 48%, *toss* 20%, dan *dig* 48%. Kesimpulan dari tabel data diatas adalah pada tahun 2017 memiliki presentase kegagalan *toss*. Pada tahun 2018 memiliki kegagalan *attack*. Pada tahun 2019 memiliki kegagalan pada keterampilan bermain *attack*. Setiap tahunnya terjadi penurunan dan peningkatan disetiap keterampilan bermain dan tentunya harus ditinjau lagi dari segi program latihannya. (Ferrari et al., 2019)

5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Keterampilan bermain tim bolavoli Bank Jatim pada final Livoli tahun 2017 memiliki tingkat keberhasilan *serve* 61%, *attack* 66%, *block* 45%, *reception* 56%, *toss* 77%, *dig* 49%. Sedangkan pada tahun 2018 memiliki tingkat keberhasilan *serve* 38%, *attack* 74%, *block* 27%, *reception* 61%, *toss* 50%, dan *dig* 39%. Dan pada tahun 2019 memiliki tingkat keberhasilan *serve* 48%,

attack 87%, *reception* 51%, *toss* 80%, dan *dig* 52%. Setiap tahunnya terjadi peningkatan ataupun penurunan tingkat keberhasilan keterampilan bermain tim bolavoli Bank Jatim. Dan juga tim bolavoli Bank Jatim memiliki kegagalan *serve* pada tahun 2018 *serve* 39%, *attack* 34%, *block* 55%, *reception* 44%, *toss* 23%, dan *dig* 51%. Pada tahun 2018 presentaseny adalah *serve* 62%, *attack* 26%, *block* 73%, *reception* 38%, *toss* 50%, dan *dig* 61%. Sedangkan pada tahun berikutnya yaitu tahun 2019 tim Bank Jatim memiliki presentase *serve* 64%, *attack* 13%, *block* 49%, *reception* 48%, *toss* 20%, dan *dig* 48% tentunya dalam kurun watu 3 tahun terakhir tim Bank Jatim memiliki penurunan atau peningkatan tingkat kegagalan dalam keterampilan bermain. Dari keterampilan bermain tim bolavoli putri bank jatim pada tahun 2017,2018,2019 mengalami penongkatan dilihat dari hasil keterampilan *attack*,*block*,*reception*,dan *dig*. Dan mengalami penurunan pada keterampilan *serve* dan *toss*. Untuk itu diperlukan latihan tambahan sesuai dengan kebutuhan tim untuk mencapai target berikutnya. (Urahman et al., 2019)

Rekomendasi

1. Pada tahun 2017 membuat program latihan yang terukur tentunya tim Bank Jatim dapat memberikan hasil yang baik pada Livoli tahun berikutnya.
2. Pada tahun 2018 tim Bank Jatim memiliki penurunan performa terhadap atletnya karena kurangnya persiapan latihan yang baik.
3. Pada tahun 2019 tim Bank Jatim sudah cukup memberikan hasil yang baik karena dengan persiapan latihan yang baik.

Maka dari itu dibutuhkan latihan dengan jangka panjang untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. (LISTIANTO, 2018) maka harus latihan dengan maksimal agar pada saat pertandingan memiliki tingkat performa keterampilan bermain yang baik untuk mencapai target kemenangan .

REFERENSI

- Agustan, B. (2017). Perbandingan Latihan Kotak Berwarna Dengan Segi Tiga Angka Terhadap Passing Atas Bola Voli. *JUARA : Jurnal Olahraga*, 2(2), 121.

<https://doi.org/10.33222/juara.v2i2.51>

- Ferrari, W. R., Sarmiento, H., & Vaz, V. (2019). Match analysis in handball: A systematic review. *Montenegrin Journal of Sports Science and Medicine*, 8(2), 63–76. <https://doi.org/10.26773/mjssm.190909>
- Firdaus, H. & T. H. (2014). Perbandingan Metode Pembelajaran Bagian (Part-Method) dan Metode Pembelajaran Keseluruhan (Whole-Method) Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Melakukan Smash Bolavoli (Studi Pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Kamal). *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 02(02), 363–368.
- LISTIANTO, I. P. (2018). *ANALISIS KETERAMPILAN BERMAIN UNIT KEGIATAN MAHASISWA BOLAVOLI PUTRI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA* Oleh IBNU PERMADI LISTIANTO UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA.
- Maksum, A. (2018). *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga (edisi kedua)*. Surabaya: Unesa University Press.
- Muttaqin, I., Winarno, M. E., & Kurniawan, A. (2016). Pengembangan Model Latihan Smash Bolavoli Pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMPN 12 Malang. *Pendidikan Jasmani*, 26(2), 257–272.
- Pereira, F. R. M., Mesquita, I. M. R., & Graça, A. B. (2010). Relating content and nature of information when teaching volleyball in youth volleyball training settings. *Kinesiology: International Journal of Fundamental and Applied Kinesiology*, 42(2.), 121–131.
- Silva, M., Marcelino, R., Lacerda, D., & João, P. V. (2016). Match Analysis in Volleyball: a systematic review. *Montenegrin Journal of Sports Science and Medicine*, 5(1), 35–46.
- Urahman, A., Hidayat, A., & Artikel, I. (2019). *Jurnal*. 1(1), 1–9.
- Winarno, M. E. (2018). Buku Metodologi Penelitian. *Malang. UNIVERSITAS*.
- Woro, P. A. P., Rahayu, T., & Setya, R. (2018). The Influence of Learning Approach and Eye-Hand Coordination on The Learning Outcomes of Mini Volleyball Passing Skill. *Journal of Physical Education and Sports*, 8(1), 39–43.